



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 CIPARI

Jalan Puteran No. 2 Desa Pegadangan Kec. Cipari ' 082242364378 Kab. Cilacap Kode Pos 53262

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Bullying
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat menganalisis apa itu bullying dan cara menghindarinya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Melalui pengamatan reflektif peserta didik dapat menyimpulkan pengertian bullying secara mandiri (C5)2. Melalui tayangan video peserta didik dapat mengklasifikasikan 4 jenis bullying secara cermat (A4)3. Melalui media yang telah disediakan peserta didik dapat menjelaskan dampak yang timbul jika menjadi korban bullying (P4)4. Melalui tahap percobaan aktif peserta didik dapat memilih cara menghindari perilaku bullying yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik (A2)
G	Sasaran Layanan	Kelas 9
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian bullying2. Jenis bullying3. Dampak bullying4. Cara menghindari bullying
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none">1. Ponny R. Astuti. 2008. <i>Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak</i>. Jakarta: Grasindo.2. Siswati., & Widayanti, C. G. 2009. <i>Fenomena bullying di sekolah dasar negeri di Semarang: Sebuah studi deskriptif</i>. Jurnal Psikologi Undip. Vol 5 (2).3. Novan Ardi Wiyani. 2012. <i>Save Our Children From School Bullying</i>. Yogyakarta : ArRuz Media4. Novitasari, D. 2014. <i>Hubungan antara kemampuan penyesuaian diri dan perilaku bullying remaja. Skripsi (tidak diterbitkan)</i>. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

		5. https://www.youtube.com/watch?v=3yrm-QZS9gA (14/10/2020)
K	Metode Model	Luring <i>Experiental Learning</i>
L	Media / Alat	Laptop, <i>power point</i> , Video dan PPT
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik/ apersepsi (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya) 3. Guru BK menawarkan pada peserta didik untuk memimpin berdoa 4. Guru BK melakukan presensi/ memeriksa kehadiran peserta didik dan membagikan LKPD sebelum layanan dimulai 5. Guru BK menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Guru BK melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahap pengalaman nyata/ konkret <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan guru BK menyampaikan topik bahasan yang akan menjadi materi dalam layanan/ pertemuan kali ini dan menghubungkan pada pengalaman yang pernah terjadi pada dirinya ➤ Tahap observasi/ pengamatan reflektif 2. Peserta didik memperhatikan video yang diputar melalui LCD di depan kelas, video berkaitan dengan materi atau topik yang dibahas dalam pertemuan kali ini ➤ Tahap konseptualisasi 3. Peserta didik menemukan ide atau konsep baru dari media yang telah disediakan sesuai dengan pendapatnya ➤ Tahap percobaan aktif 4. Peserta didik setelah menemukan ide atau konsep dari media selanjutnya mampu menggunakan ide atau konsep tersebut dalam menghadapi persoalan atau masalah yang berkaitan dengan materi/ topik yang telah dipelajari

	<p>b. Kegiatan Guru BK/Konselor</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahap pengalaman nyata/ konkret 1. Guru BK menyampaikan topik bahasan yang akan menjadi materi dalam layanan/ pertemuan kali ini dan meminta peserta didik menghubungkan dengan pengalaman yang pernah terjadi pada dirinya ➤ Tahap observasi/ pengamatan reflektif 2. Guru BK meminta peserta didik memperhatikan video yang diputar melalui LCD di depan kelas, video berkaitan dengan materi atau topik yang dibahas dalam pertemuan kali ini ➤ Tahap konseptualisasi 3. Guru BK memancing peserta didik untuk menemukan ide atau konsep baru dari media yang telah disediakan sesuai dengan pendapat dan persepsinya ➤ Tahap percobaan aktif 4. Guru BK meminta peserta didik setelah menemukan ide atau konsep dari media selanjutnya mampu menggunakan ide atau konsep tersebut dalam menghadapi persoalan atau masalah yang berkaitan dengan materi/ topik yang telah dipelajari
	<p>3. Tahap Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak peserta didik menyimpulkan hasil dan merangkum proses kegiatan layanan b. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut c. Guru BK menetapkan kegiatan lanjutan dan menyampaikan pesan dan harapan d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengakhiri dengan salam
<p>N</p>	<p>Evaluasi</p>	
	<p>1. Evaluasi Proses</p>	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi menilai proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas/ berpendapat secara langsung 2. Mengamati respon atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring (cepat merespon dan memberikan tanggapan tidak) 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya (menggunakan kata atau kalimat yang sopan dan etis tidak) 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan respon terhadap pertanyaan guru BK (menggunakan kata atau kalimat yang sopan dan etis tidak)
	<p>2. Evaluasi Hasil (detail pada lampiran)</p>	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan melalui kertas yang telah disiapkan, evaluasi hasil antara lain mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi:

		mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Raharjo, S.Pd.
NIP. 19700724 199412 1 003

Cipari, Juli 2021

Guru BK

Feny Lestari, S.Pd.
NIP. 19900226 201902 2 005

Lampiran 1. Uraian Materi :

BULLYING

A. PENGERTIAN



Istilah *bullying* menjadi familiar dikalangan remaja dan sekolah sekitar tahun 2000-an. *Bullying* sendiri merupakan kata asing yang diserap dalam bahasa Indonesia secara tidak baku. Menurut Santrock (2007: 21) menjelaskan bahwa *bullying* adalah perbuatan baik secara verbal atau non verbal seperti fisik yang dilakukan oleh orang yang kuat kepada pihak yang lebih lemah.

Menurut Ken Rigby (Pony R Astuti, 2008) dijelaskan bahwa *bullying* adalah sebuah dorongan atau keinginan untuk merugikan dan menyakiti. Keinginan tersebut berbentuk suatu perilaku atau perlakuan yang merugikan pada orang lain. Perilaku merugikan tersebut dapat dilakukan oleh satu atau beberapa orang yang tidak bertanggung jawab, dengan perasaan tanpa bersalah dan kemungkinan lebih dari sekali. Siswati dan Widayanti (2009) menjelaskan bahwa *bullying* adalah bentuk perilaku menyerang orang lain, seperti menghina, mengejek, ataupun mengintimidasi. Bentuk perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan sengaja untuk merugikan pihak lain.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah suatu perbuatan, sikap, keinginan yang merugikan orang lain yang di lakukan secara sadar dapat berupa verbal maupun nonverbal, seperti mengejek, memukul, mencemooh dan mengucilkan seseorang yang lemah orang yang lebih kuat.

B. JENIS- JENIS BULLYING

Menurut Riauskina dalam Wiyani (2012) menjelaskan bahwa *bullying* dibedakan menjadi lima macam yaitu:

1. Kontak fisik langsung seperti menonjok, merobek buku atau baju, memukul menggunakan benda atau sesuatu.
2. Kontak verbal secara langsung antara lain mengintimidasi, menggunakan kata kasar, memanggil dengan sebutan yang tidak disukai oleh orang yang dipanggil, mencemooh dan memaki.

3. Perilaku nonverbal, pada bullying jenis ini dibagi lagi menjadi 2 yaitu (1) secara langsung seperti melotot, memicingkan mata dengan tatapan sinis dan memperlihatkan raut muka yang tidak menyenangkan; (2) Perilaku nonverbal secara tidak langsung antara lain memfitnah, dengan sengaja tidak memberikan perhatian atau bersikap acuh tak acuh.
4. Pelecehan seksual misalnya berkomentar tentang ukuran tinggi, berat badan dan jenis kelamin.

C. DAMPAK BULLYING

Bullying merupakan tindakan yang tidak menyenangkan karena dapat memberikan dampak jangka panjang pada korban karena tidak bisa menerima perlakuan tersebut. Perlu diwaspadai jangan sampai dampaknya tidak terdeteksi atau ditangani dengan serius karena efeknya bisa menjadi jangka panjang atau seumur hidup. Menurut Priyatna (2010) dijelaskan bahwa anak korban *bullying* dapat merasakan depresi, menurunnya prestasi akademik, menjadi individu introvert, menarik diri dari social, merasakan kecemasan, malu dan takut.

Menurut Wiyani (2012) *bullying* memberikan dampak pada psikis korban yang meliputi perasaan tidak berharga, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan dan merasa kurang nyaman dengan kondisi yang ada misal di sekolah. Korban merasa kurang malu atau percaya diri dalam mengerjakan sesuatu, susah untuk focus pada materi pelajaran dan timbulnya perasaan putus asa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari *bullying* korban adalah merasa rendah diri atau tidak percaya diri, malu, cemas prestasi akademik menurun dan sulit focus atau berkonsentrasi dalam melakukan atau mempelajari sesuatu. *Bullying* memiliki dampak secara fisik seperti barang yang hilang, memar pada anggota badan, sedangkan dampak secara psikis seperti kurang percaya diri, cemas dan sulit berkonsentrasi.

D. CARA MENGHINDARI BULLYING

Untuk menghindari agar kita tidak menjadi korban atau pelaku tindakan bullying yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan orang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-ikutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.
7. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukkan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
8. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu jangan biarkan emosi terpancing
9. Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan

10. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan
11. Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.



Lampiran 2. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TOPIK: BULLYING

Latihan 1. Tuliskan definisi bullying menurut pendapat kalian!

.....
.....
.....

Latihan 2. Sebutkan masing-masing 2 contoh bentuk dari jenis bullying yang kamu ketahui!

Fisik	Verbal	Non verbal	Seksual
1. 2.	1. 2.	1. 2.	1. 2.

Latihan 3. Jelaskan dampak apa saja apabila menjadi korban bullying!

.....
.....
.....
.....

Contoh kasus:

Pada suatu kegiatan kelompok, ada salah satu anggota merasa paling pintar sehingga merendahkan teman yang lain dengan memberikan kata atau sebutan negative sampai melempari dengan kertas dan buku.

Latihan4. Sebutkan cara yang kalian pilih untuk menghindari perilaku bullying pada kasus di atas!

.....
.....
.....

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Siswa :

No.Absen kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		KB	CB	B	SB
1	Peserta didik terlibat aktif dalam merespon pertanyaan dari guru BK				
2	Peserta didik antusias dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat teman yang lain				
3	Peserta didik kreatif membuat pertanyaan				
4	Peserta didik saling menghargai, sopan dalam mengomentari atau menanggapi pendapat teman yang lain				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat tidak hanya 1 atau 2 peserta didik				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing dengan dasar pemahaman yang telah mereka peroleh dari materi yang telah dipelajari				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan peserta didik kondusif dalam memberikan argument atau tanggapan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
9	Media layanan mudah dipahami oleh peserta didik				
10	Peserta didik dapat mengerjakan LKPD				
Total Skor					

Keterangan :

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : kurang baik

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$

2. Kategori hasil :

- Sangat Baik = 81,28 % - 100 %

- Baik = 62,52 % - 81,27 %

- Cukup Baik = 43,76 % - 62,51 %

- Kurang Baik = 25 % - 43,75 %

Perhitungan analisa menggunakan rumus presentase

Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N= nilai yang diperoleh

n= nilai total

%= tingkat keberhasilan yang dicapai

Cipari, 2020
Guru BK/ Observer

.....

***Catatan:** Untuk penilaian atau evaluasi proses hanya diketahui guru BK karena yang melakukan penilaian proses adalah guru BK itu sendiri atau observer lain missal saat PKG atau supervisi

**INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama Siswa :

No.Absen kelas :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		KB	CB	B	SB
1	Saya memahami tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan materi bullying				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi apa itu arti atau definisi bullying				
3	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi mengenai jenis-jenis bullying				
4	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi cara menghindari bullying				
5	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai materi cara menghindari bullying				
6	Saya meyakini diri saya akan lebih baik jika dapat mengaplikasikan cara menghindari bullying				
7	Saya merasa yakin dengan kinerja guru BK dalam memberikan layanan klasikal materi bullying				
8	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi bullying				
9	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
10	Saya dapat memilih cara menghindari bullying yang bisa saya praktekan atau terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
Total Skor					

Keterangan :

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : kurang baik

2. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$

3. Kategori hasil :

- Sangat Baik = 81,28 % - 100 %
- Baik = 62,52 % - 81,27 %
- Cukup Baik = 43,76 % - 62,51 %
- Kurang Baik = 25 % - 43,75 %

Perhitungan analisa menggunakan rumus presentase

Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N= nilai yang diperoleh

n= nilai total

%= tingkat keberhasilan yang dicapai

Peserta Didik

.....